

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Rumah sakit hakikatnya ialah sebuah tempat penyelenggaraan upaya kesehatan. Pasien merneriksakan kesehatannya berharap agar sembuh ketika sudah keluar dari rumah sakit. Namun kenyataannya banyak lingkungan rumah sakit justru tidak mendukung hal tersebut. Rumah sakit dapat menimbulkan efek negatif seperti stres, tidak hanya pada pasien namun juga keluarga pasien, dan juga staf yang bekerja. Efek negatif yang ditimbulkan antara lain dari sisi psikologis yaitu timbulnya rasa cemas, depresi dan tidak nyaman. Khususnya karena lingkungan yang tidak menyembuhkan yang berdampak lamanya waktu sembuh pasien. Pada RSJI karakteristik pasien dan ruangan sangatlah berbeda dengan rumah sakit umum. Pasien penghuni RSJI nantinya akan mengikuti program rehabilitasi sosial dengan waktu yang cukup lama. Dalam mengikuti program tersebut, pasien difasilitasi dengan bangsal atau unit rawat inap. Intensitas pemakaian bangsal oleh pasien menuntut RSJI menyediakan fasilitas yang nyaman dan aman.

Untuk desain lingkungan RSJI yang lebih baik, RSJI perlu meningkatkan kualitasnya dari segi physical design dan juga manajemen pelayanannya. Salah satu pendekatan desain untuk pembangunan rumah sakit yang lebih baik adalah dengan metode *evidence-based design* (EBD). Tujuan metode EBD adalah untuk mencapai RSJI yang berkonsep *Healing Environment*. Konsep Healing Environment memiliki perpaduan ketiga unsur dalam desain interior solusi dalam mengatasi masalah stres dan ketidaknyamanan pasien, keluarga maupun staf pada saat berada dalam rumah sakit. Hasil desain yang ditunjukkan merupakan suatu desain lingkungan terapi yang tercipta dari hasil perpaduan tiga unsur yaitu alam sebagai komponen desain, indra sebagai penerima rangsangan, dan psikologis sebagai efek/pengaruh yang dirasakan secara spiritual.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior bangsal wanita Rumah Sakit Jiwa Islam Jakarta (RSJI).
2. Hasil perancangan desain interior Rumah Sakit Jiwa Islam Jakarta (RSJI) ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah Rumah Sakit Jiwa.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan efek psikologis serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis DK. (1987). *Interior Design Illustrated*, New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Depkes RI. (2007). *Pedoman Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C*

Friedow, Bethany. (2012). *An Evidence Based Design Guide for Interior Designers*. Thesis. Major Architecture. Lincoln: University of Nebraska.

McCullogh, C. (2009). *Evidence Based Design for Healthcare Facilities*. Indianapolis: Sigma Theta Tau International.

Pile, John. (1995). *Interior Design*. London: Marshall Edition Ltd.

Sarwono, Sarlito Wirawan. (1985). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sulasmi. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung : Penerbit ITB.

Suptandar, Pramudji. (1983). *Interior Desain, Merancang Ruang Dalam*. Jakarta: Universitas Trisakti

Utomo A, Wahyu W, Muhammad R, (2010). *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta: Global Rancang Selaras.

YB. Mangunwijaya. (1980). *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Gramedia.